

Pendekatan TARGET Melalui Bulletin Virtual Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dewasa Awal

Siti Hajar¹, Haning Tri Widiastuti²

¹University of Muhammadiyah Pro. Dr. HAMKA, Indonesia, ²University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

✉ e-mail: sitihajar@uhamka.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstract

The industrial era 4.1 brought the will of technology and information that made almost all lines of life required to be able to adapt to changes. The adaptation required has also penetrated the world of education, the delivery of information that occurs between lecturers and students has now changed. In the past, the delivery of information only took place face-to-face, now it has varied. Various methods and media that can be chosen must be able to take advantage of technological advances as assistance in fostering student competence. This condition gives rise to the view that it is important to equip students with various knowledge and opportunities to be able to take advantage of various technologies and ease in accessing information. Virtual bulletins as a form of channeling student expression in the digital world according to their potential. The direction of the virtual bulletin with the TARGET approach (Tasks, Authority, Recognition, Grouping, Evaluation, Time / Ames 1992) to increase student achievement motivation in accordance with their potential as well as have a positive impact on their future career maturity. The strategy in the TARGET approach in the preparation of Virtual Bulletins with the target of early adulthood (FKIP UHAMKA BK students). Action Research is designed to increase student achievement motivation according to their potential.

Keywords: TARGET approach, Virtual Newsletter, Achievement Motivation

Abstrak

Era industri 4.1 membawa kemahuan teknologi dan informasi yang membuat hampir seluruh lini kehidupan dituntut mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan. Adaptasi yang dituntut juga merambah pada dunia pendidikan, penyampaian informasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa kini telah berganti. Jika dahulu penyampaian informasi tersebut hanya berlangsung secara tatap muka saja, maka kini telah beragam. Beragam metode dan media yang dapat dipilih harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai pendampingan dalam membina kompetensi mahasiswa. Kondisi inilah yang memunculkan pandangan bahwa penting untuk membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan dan kesempatan agar mampu memanfaatkan berbagai teknologi dan kemudahan dalam akses informasi. Buletin virtual sebagai bentuk penyaluran ekspresi mahasiswa dalam dunia digital sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Arah buletin virtual dengan pendekatan TARGET (Tasks, Authority, Recognition, Grouping, Evaluation, Time / Ames 1992) untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa sesuai dengan potensi diri yang dimiliki sekaligus membawa dampak positif bagi kematangan karir mereka di masa depan. Strategi dalam pendekatan TARGET dalam penyusunan Buletin Virtual dengan sasaran usia dewasa awal (mahasiswa BK FKIP UHAMKA). Penelitian *Action Research* dirancang untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa sesuai dengan potensi diri yang dimiliki.

Kata Kunci: Pendekatan TARGET, Buletin Virtual, Motivasi Berprestasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran virtual dalam beberapa waktu terakhir ini menjadi hal penting yang dilakukan sebagai alternatif mengatasi kendala selama masa pandemi. Jika kita melihat sejarah lahirnya pembelajaran online atau pembelajaran virtual dalam dunia maya maka munculnya komputer dan internet di tahun 1960an sebagai pondasi awal pembelajaran virtual ini dimulai. Teknologi dan informasi yang semakin berkembang menuntut manusia mampu beradaptasi dengan segala perubahan.

Adaptasi terhadap berbagai perubahan terkadang menimbulkan stres dan tekanan pada diri seseorang. Dari sinilah maka kemampuan individu dalam mengelola stres sangat penting. Asni (2021: 1) Manajemen Stres adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat mengelola kemampuan dan potensi diri dengan mengatasi berbagai hambatan dan rintangan yang dihadapi. Pengenalan akan kemampuan diri dan potensi diri harus mampu dikenali sejak dini agar optimalisasi potensi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Perkembangan teknologi dan informasi di segala bidang begitupun pada bidang konseling. Berbagai hambatan, kendala serta mengenali potensi diri individu tidak hanya melalui interaksi sosial secara langsung akan tetapi memanfaatkan kemajuan teknologi wajib dimiliki oleh calon guru bimbingan dan konseling di masa depan. Buletin virtual sebagai bentuk produk nyata yang mampu dimanfaatkan untuk menyalurkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus sebagai sarana bertukar pikiran secara virtual untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. R Marsinun, FN Ilahi (2020) Kematangan karir pada mahasiswa bimbingan dan konseling tingkat pertama. Buletin virtual yang memberikan akses terbuka bagi siapapun untuk mampu mengakses dan memanfaatkan bagi pengenalan potensi diri yang dimiliki untuk menunjang kematangan karir di masa depan.

Schuler and Prochaska dalam Tutar et.al (2011: 3) 2 faktor motivasi berprestasi yaitu

utama dan sekunder. Faktor utama yang ditunjukkan orang yang memiliki motivasi berprestasi yaitu memiliki ambisi, kejelasan dalam mengerjakan tugas, percaya diri dan memiliki dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Faktor pendukung atau sekunder yang ditunjukkan dari orang yang memiliki motivasi berprestasi antara lain berpikir pengganti usaha (upah), berkompetisi, memiliki kepercayaan untuk meraih kesuksesan dan kemandirian,

Sementara Elliot, AJ & Dwec, S Carol (2005: 330) membagi karakteristik motivasi berprestasi dalam diri seseorang berdasarkan orientasi tugas dan orientasi ego. Pembagian ini membagi 4 kelompok yaitu kelompok I orientasi tugas sedang dan ego tinggi, kelompok II orientasi tugas tinggi dan orientasi ego rendah, kelompok III orientasi tugas tinggi dengan orientasi ego sedang, kelompok IV orientasi tugas rendah dan orientasi ego sedang.

Motivasi berprestasi mahasiswa perlu untuk ditingkatkan agar setiap mahasiswa memiliki tujuan dalam pencapaian karir mereka di masa yang akan datang. Pentingnya meraih tujuan di masa depan secara terencana dan sistematis yang semakin menguatkan pilihan karir mereka melalui persiapan kompetensi diri sesuai dengan harapan karir.

Pendekatan TARGET melalui Buletin Virtual sebagai strategi dalam membantu mahasiswa meningkatkan motivasi berprestasi, sebagai alternatif pendekatan yang sistematis dan terencana agar mahasiswa mengenali potensi diri yang di miliki. Peluang interaksi sosial secara virtual akan memberikan daya saing positif bagi kematangan karir sebab ruang maya memberi kesempatan bagi siapapun untuk mampu berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. TARGET berdasarkan teori motivasi berprestasi Ames 1992 dalam pandangan pendekatan kontemporer (*contemporer approaches*). Pendekatan kontemporer memandang motivasi berprestasi bukan hanya sebatas tujuan pemenuhan kebutuhan berprestasi (pendekatan klasik) namun dari sisi situasi berkompetisi (situasi spesifik) sekaligus berorientasi pada proses belajar. Pendekatan kontemporer memandang motivasi dalam

diri seseorang sebagai faktor pendominasi pencapaian prestasi, dan orang lain sebagai faktor pendukung dalam berprestasi (situasi berkompentisi).

Penyusunan Buletin Virtual melalui pendekatan TARGET agar memberikan mahasiswa pengalaman baru sekaligus memberi arah positif dalam penyajian kalimat naratif di dunia maya. Pentingnya mengenal etika penyajian informasi di dunia maya tanpa membatasi kreativitas diri dalam berekspresi akan membawa dampak positif bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi calon guru Bimbingan dan Konseling yang berkemajuan di masa depan.

Motivasi berprestasi berdasarkan pandangan Ames dalam Hajar, siti (2016: 45) Sistem TARGET (Tasks, Authority, Recognition, Grouping, Evaluation, Time). TARGET dengan memanfaatkan Buletin Virtual akan melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menarasikan potensi diri yang dimiliki untuk membangun lingkungan yang mendukung kemampuan penguasaan sesuai dengan kompetensi keilmuan yang mereka pelajari dan mampu menunjukkan penampilan diri dalam berprestasi.

Penjelasan dari penerapan sistem TARGET melalui Buletin Virtual, yaitu huruf T untuk tasks atau tugas dimana mahasiswa dihadapkan pada tugas yang menantang agar menetapkan tujuan proses meraih prestasi. Huruf A untuk Authority atau otoritas dimana mahasiswa mampu memainkan peran aktif dalam pengambilan keputusan. Huruf R untuk recognition atau pengakuan mengakui kemajuan individu. Huruf G untuk grouping atau pengelompokan untuk menggabungkan kemampuan kompetensi. Huruf E untuk evaluation atau evaluasi dalam memberikan penilaian perkembangan dipandang dari sisi diri dan dibandingkan dengan orang lain. Huruf T untuk time atau memanfaatkan waktu untuk latihan teknik serta kompetisi sesuai dengan kompetensi keilmuan. Prestasi terbaik akan diraih oleh individu apabila lingkungan penguasaan dan penampilan mendukung seseorang dalam meraih sebuah prestasi.

Buletin Virtual adalah media penyaluran informasi secara narasi yang dibuat untuk

meningkatkan potensi diri mahasiswa secara virtual. Buletin virtual meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membangun potensi diri mahasiwa. Gefen D and Rindings, CM. (2017: 1) *Understanding the attraction of virtual communities is crucial to organizations that want to tap into their enormous information potential*. Komunitas virtual yang memanfaatkan media dalam bentuk buletin virtual akan mampu mengoptimalkan potensi diri individu. Literatur yang saling berbagi informasi bermanfaat akan menarik melalui sebuah tampilan virtual. Dari sinilah kita bisa ketahui bahwa membangun kelompok virtual khususnya pada usia dewasa awal (usia mahasiswa) akan memudahkan individu dalam mengenali potensi diri yang dimiliki sekaligus memberikan kemudahan dalam menarasikan dan mendeskripsikan setiap kelebihan dan membantu mengatasi masalah akibat dampak kekurangan yang dimiliki.

METODE

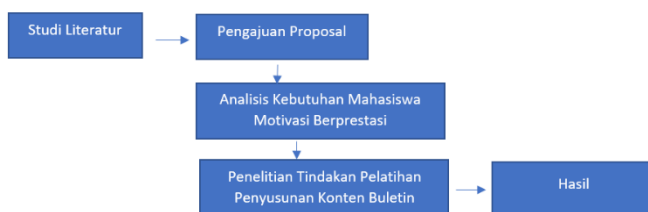
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*Action Research*). Bentuk tindakan atau *treatment* yang diberikan kepada mahasiswa berbentuk pelatihan pembuatan konten virtual untuk mempersiapkan pengajuan Buletin Virtual yang berISSN. Buletin Virtual yang direncanakan secara sistematis melalui pendekatan target adalah bentuk pelatihan yang secara bertahap membantu mahasiswa mengenali potensi diri dan mampu meningkatkan motivasi berprestasi.

Penelitian Tindakan pada kesempatan ini rencananya akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya berisikan tahapan pendekatan sistem TARGET yang membuat mahasiswa mampu menyusun konten buletin virtual sesuai dengan potensi diri yang dimilikinya. Penelitian Tindakan ini akan dilaksanakan selama 3 bulan. Sebelum dilakukan tindakan, selama 1 minggu akan dilakukan asesmen kebutuhan mahasiswa untuk mengungkap motivasi berprestasi mahasiswa. Pada siklus 1 dan siklus 2 akan dilaksanakan tindakan sistem TARGET. Selanjutnya akan dilakukan pengujian

efektivitas tindakan melalui pendekatan sistem TARGET.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket motivasi berprestasi, pedoman observasi (pelaksanaan sistem TARGET), lembar penilaian setiap sesi pelaksanaan sistem TARGET, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian berjumlah 30 orang mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix methode* dengan analisis data kuantitatif untuk menghitung data penelitian dan

analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan data kualitatif dalam proses setiap siklus. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara melakukan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk menghitung efektivitas pendekatan TARGET melalui bulletin virtual untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa melalui aplikasi spss 20. Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik analisis interaktif. Pelaksanaan penelitian ini digambarkan dengan alur sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL TEMUAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan efektivitas pendekatan target melalui bulletin virtual untuk meningkatkan motivasi berprestasi usia dewasa awal. Efektivitas pendekatan target melalui bulletin virtual untuk meningkatkan motivasi berprestasi usia dewasa awal tersebut diukur dengan angket yang 43 item pernyataan motivasi berprestasi. Dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah $43 (1 \times 43) = 43$ dan skor terbesar $(5 \times 43) = 215$, sedangkan untuk skor intervalnya adalah $\{(215 - 43) : 5\} = 34,5$ dibulatkan menjadi 35, maka diperoleh tingkat pencapaian responden sebagai berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Skor	Kategori
≥ 181	Sangat Tinggi
147 - 180	Tinggi
113 -146	Sedang
79 -112	Rendah
≤ 78	Sangat Rendah

Data penelitian yang diperoleh pada kelas berdasarkan instrumen yang telah diberikan

kepada 30 orang mahasiswa sebelum diberikan perlakuan pendekatan target melalui bulletin terlihat kondisi motivasi berprestasi sebelum diberikan perlakuan pendekatan target melalui bulletin memiliki nilai rata-rata sebesar 129.5 atau pada kategori motivasi berprestasi sedang. Hal ini bermakna bahwa motivasi berprestasi mahasiswa harus ditingkatkan, dikarenakan apabila tidak diberikan perlakuan dengan pendekatan yang tepat dapat berakibat motivasi berprestasi semakin rendah. Sehingga daya juang dan komptisi semakin rendah juga akan berakibat pada penyelesaian studi. Adapun diuraikan frekuensi kondisi motivasi berprestasi sebelum diberikan perlakuan pendekatan target melalui bulletin sebagai berikut.

Tabel 2: Hasil Penelitian Tingkat Motivasi Berprestasi Sebelum Diberikan Perlakuan Pendekatan Target Melalui Buletin Virtual

Interval	Kategori*	Pretest	
		f	%
≥ 181	1	2	6.67
147-180	2	6	30
113-146	3	19	63.33

79-112	4	3	10
< 78	5	0	0
Jumlah		30	100

*Ket:
 1 = Sangat Tinggi
 2 = Tinggi
 3 = Sedang
 4 = Rendah
 5 = Sangat Rendah

Motivasi berprestasi dewasa awal sebelum diberikan perlakuan pendekatan target melalui buletin virtual pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 6.67%, kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 30%, kategori sedang sebanyak 19 orang dengan persentase 63.33%, dan kategori rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 10%. Berdasarkan persentase di atas masih banyak mahasiswa pada kategori rendah. Oleh karena itu dibutuhkan perlakuan yang tepat untuk meningkatkan motivasi berprestasi.

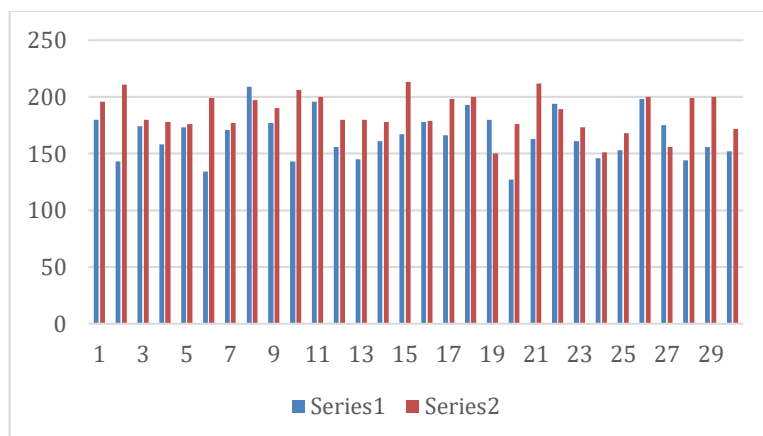
Setelah tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terlihat bahwa motivasi berprestasi dewasa awal setelah diberikan perlakuan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I mengalami perubahan atau peningkatan pada siklus II. Pada siklus I skor rata-rata motivasi berprestasi dewasa awal sebesar 165 dan berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, pada siklus II Skor rata-rata motivasi berprestasi dewasa awal sebesar 186 dan mengalami peningkatan ke dalam kategori sangat tinggi. Hasil peningkatan yang terjadi pada siklus I lebih rendah dibandingkan dengan siklus II dan memiliki selisih rata-rata sebesar 21. Perbedaan frekuensi kondisi siklus I dan siklus II tentang motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Siklus I dan II Motivasi Berprestasi Dewasa Awal Menggunakan Pendekatan Target Melalui Buletin Virtual

Interval	Kategori*	Siklus I		Siklus II	
		f	%	F	%
≥ 181	Sangat Tinggi	5	17	16	53
147-180	Tinggi	18	60	14	47
113-146	Sedang	7	23	0	0
79-112	Rendah	0	0	0	0
≤ 78	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		30	100	30	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I dan II. Motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I untuk kategori motivasi berprestasi sangat tinggi sebesar 17% atau 5 orang mahasiswa, kategori tinggi 60% atau 18 orang mahasiswa, kategori sedang 23% atau 7 orang mahasiswa. Di siklus II motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui

buletin virtual mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi sebesar 53% atau 16 orang mahasiswa, kategori tinggi 47% atau 14 orang mahasiswa. Pada tabel 3, terlihat 30 orang mahasiswa mengalami peningkatan skor dari siklus I dan siklus II atau mengalami perubahan. Untuk melihat kondisi masing-masing motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual dari siklus I dan II dapat dijelaskan melalui gambar berikut ini:



Gambar 2. Histogram Hasil Siklus I dan II Motivasi Berprestasi Dewasa Awal Menggunakan Pendekatan Target Melalui Buletin Virtual

Berdasarkan Gambar 2 di atas bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual. Dari 30 orang mahasiswa yang mendapat perlakuan, semua mahasiswa mengalami peningkatan dalam kategori motivasi berprestasi.

PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis digunakan uji non parametrik dengan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.00. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan pre-post test dari dua data apakah berbeda atau tidak. Sedangkan untuk uji independen menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples*.

Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi

berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I dan II. Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probabilitas (*sig 2-tailed*) \geq alpha ($\alpha = 0,05$).
2. Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probabilitas (*sig 2-tailed*) \leq alpha ($\alpha = 0,05$)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I dan II”. Pengujian teknik analisis statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program komputer SPSS versi 20.00. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti yang terangkum pada Gambar 3.

Gambar 3 . Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan Motivasi Berprestasi Dewasa Awal Menggunakan Pendekatan Target Melalui Buletin Virtual Pada Siklus I Dan II”.

<i>Test Statistics^a</i>	
	<i>Posttest – Pretest</i>
Z	-4,785 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Berdasarkan Gambar 3 di atas, terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* motivasi berprestasi sebesar 0.000, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis pertama

yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “terdapat perbedaan motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I dan II”.”.

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah siklus I dan II yang lebih tinggi, dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Arah Perbedaan Siklus I dan II Motivasi Berprestasi

		<i>Ranks</i>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Siklus I-Siklus II</i>	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	,00	,00
	<i>Positive Ranks</i>	30 ^b	15,90	475,00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	<i>Total</i>	30		

a. *Posttest < Pretest*
 b. *Posttest > Pretest*
 c. *Posttest = Pretest*

Berdasarkan Gambar 4 nilai 30^b berarti 30 responden yang dilibatkan dalam perhitungan, terdapat 30 orang mahasiswa mengalami peningkatan secara signifikan dari siklus I ke siklus II. Hasil ini menjelaskan bahwa pada setiap siklus mengalami perubahan atau peningkatan motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan

pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I dan II”. Hal ini terlihat hasil siklus II lebih besar dari siklus I di mana 30 mahasiswa yang mendapatkan perlakuan dengan pendekatan target melalui buletin virtual memiliki peningkatan motivasi berprestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam kondisi motivasi berprestasi sebelum diberikan perlakuan pendekatan target melalui buletin skor rata-rata sebesar 129.5 dan berada pada kategori motivasi berprestasi sedang.

Terdapat perbedaan motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I dan II . motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I berada pada kategori sangat tinggi sebesar 17% atau 5 orang mahasiswa, kategori tinggi 60% atau 18 orang mahasiswa, kategori sedang 23% atau 7 orang mahasiswa. Selanjutnya pada siklus II motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi sebesar 53% atau 16 orang mahasiswa, kategori tinggi 47% atau 14 orang mahasiswa.

Hasil uji non parametrik dengan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* motivasi berprestasi sebesar 0.000, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 (0.000 < 0.05). Dari hasil

analisis data inilah maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hipotesis pertama dalam penelitian ini teruji dapat diterima, yaitu “terdapat perbedaan motivasi berprestasi dewasa awal menggunakan pendekatan target melalui buletin virtual pada siklus I dan II”.

DAFTAR PUSTAKA

Ames, C. (1992). Classrooms: Goals, Structure, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(3), p. 261–271 American Psychological Assosiation. www.unco.edu

Asni. (2021). *Level of Student Stress Management UHAMKA Guidance Counseling Study Program in Pandemic Covid-19. 1st Annual International Conference on Natural and ...*, 2021.

Elliot, A.J & Dweck.S. Carol. (2005). *Handbook of Competence and Motivation / foreword by Martin V.* New York : The Guilford Press

Hajar, Siti. (2016). *Disertasi Pengaruh Konseling Singkat Berbasis Solusi (Solution-Focused Brief Counseling/Sfbc) Terhadap Motivasi Berprestasi Olahraga.* Bandung : UPI

- Gefen D and Rindings, CM. (2017).Virtual Community Attraction: Why People Hang out Online. *ournal of Computer-Mediated Communication*, Volume 10, Issue 1, 1Virtual Community Attraction: Why People Hang out Online | Journal of Computer-Mediated Communication | Oxford Academic (oup.com)
- R Marsinun, FN Ilahi. (2020). Analisis Work Motivation Pada Guru BK SMK Jakarta Timur Berdasarkan Gender. Raheema Jurnal Studi Gender dan Anak. Vo. 7(1). 1-8
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=TXg9p_sAAAAJ&citation_for_view=TXg9p_sAAAAJ:eQOLeE2rZwMC
- R Marsinun, FN Ilahi. (2020). *Kematangan Karier Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat Pertama di Universitas Prof DR Hamka Prociding Seminar Nasional PD ABKIN SUMSEL 2020, 1-4. Sumatera Selatan*
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=TXg9p_sAAAAJ&citation_for_view=TXg9p_sAAAAJ:WF5omc3nYNoC
- Tutar,et.al.(2011).The effects of employee empowerment on achievement motivation and the contextual performance of employees African Journal of Business Management Vol. 5(15), pp. 6318-6329